



FINAL REPORT

**“RISET PERILAKU POLITIK PEMILIH PADA PEMILU KEPALA DAERAH ,
PEMILU LEGISLATIF DAN PEMILU PRESIDEN DI WILAYAH
KABUPATEN MADIUN”**

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN MADIUN

Alamat : Jl.Raya Madiun Surabaya km7 Desa Gunungsari Kec.
Madiun (0351) 469695/ 492234

e-mail : kpu_kabmadiun@yahoo.co.id

Website : www.kpud-madiunkab.go.id



SUMMARY RESPONDEN

Jumlah responden	: 400 Responden
Unit sampel	: Rumah tangga
Metode Sampling	: Multistage Random Sampling
Wilayah Survey	: 15 Kecamatan 40 Desa/Kelurahan di KAB MADIUN
Margin of error	: 4%
Periode penelitian	: Juli 2015



KOMPOSISI SAMPEL



PROSENTASE SAMPLING RESPONDEN DESA			
WIL KABUPATEN MADIUN	JML DPT	%	RESPONDEN
KEBON SARI	46,983	8.10	30
DOLOPO	45,457	7.84	30
GEGER	51,885	8.95	40
DAGANGAN	41,335	7.13	30
KARE	26,694	4.60	20
GEMARANG	27,588	4.76	20
WUNGU	45,111	7.78	30
MADIUN	31,240	5.39	20
JIWAN	46,260	7.98	30
BALEREJO	35,530	6.13	20
MEJAYAN	34,633	5.97	20
SARADAN	53,954	9.31	40
PILANGKENCENG	44,310	7.64	30
SAWAHAN	20,724	3.57	20
WONOASRI	28,033	4.84	20
JUMLAH	579,737		400

Sampling Responden Terpilih berdasarkan Populasi dan Random yang tersebar di 15 Kecamatan Kabupaten Madiun dan 40 Desa yang dapat Mewakili dan dengan Margin Of Error 4,1 %

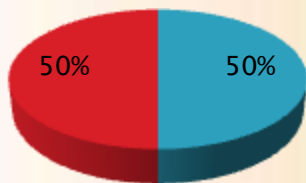


KARAKTERISTIK RESPONDEN



Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

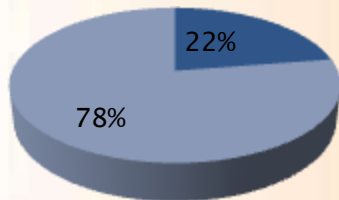
■ Laki Laki ■ Perempuan



Komposisi responden berdasarkan gender terdiri atas 50% laki-laki dan 50% perempuan

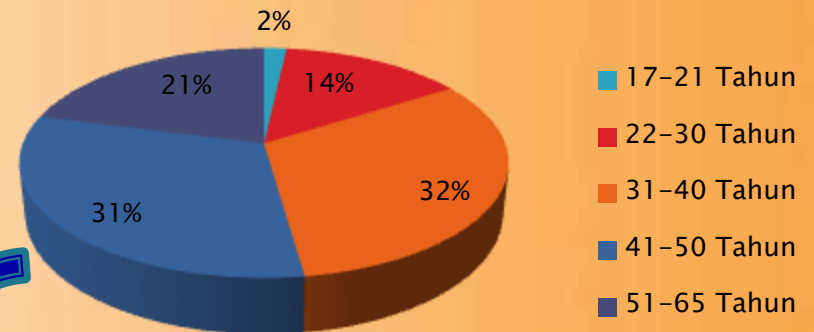
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Domisili

■ Urban



Komposisi responden berdasarkan Domisili terdiri atas Rurel 78% dan 22% Urban

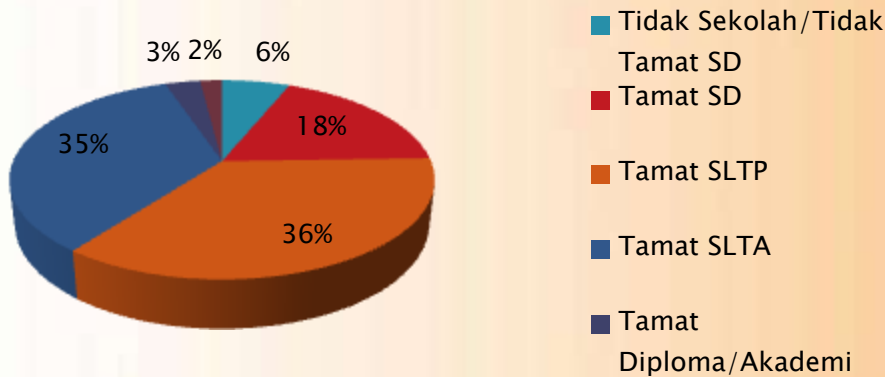
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia



Sebagian besar responden berusia antara 31-40 tahun (32,0%), selanjutnya, 41-50 tahun (31.0%), 51-60 tahun (21%), 22-30 tahun (14%) dan 17-21 tahun (2%)



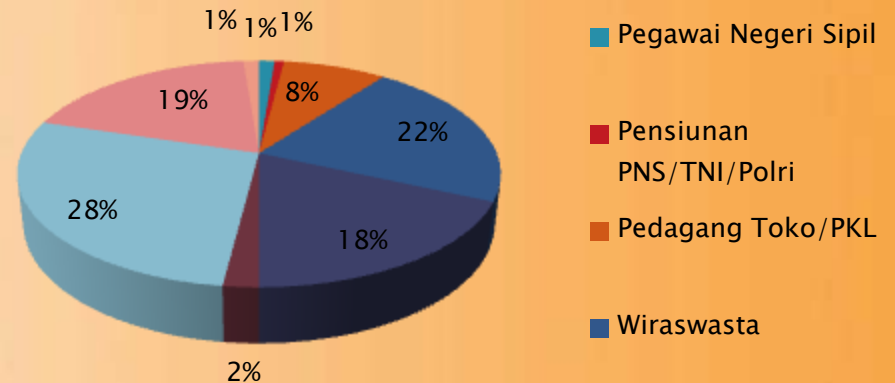
Karakteristik Responden Berdasarkan Strata Pendidikan



Berdasarkan strata pendidikan, sebagian besar responden adalah Tamat SLTP (36%), Tamat SLTA (35%), Tamat SD (18%), Diploma (3%), Sarjana (2%) dan Tidak Tamat SD (19,7%)

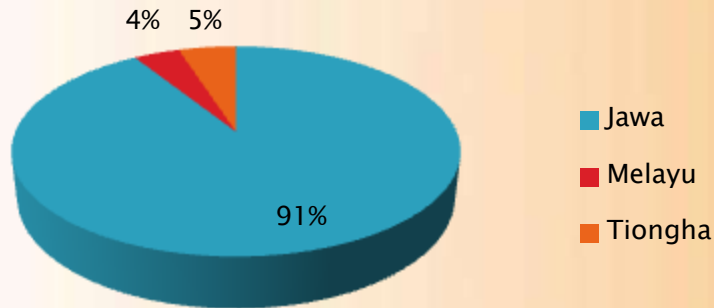
Sebagian besar responden adalah Petani (28%), selanjutnya Wiraswasta (22%) Ibu Rumah Tangga (19%), Karyawan Swasta (18%) dan Pedagang (10%)

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan





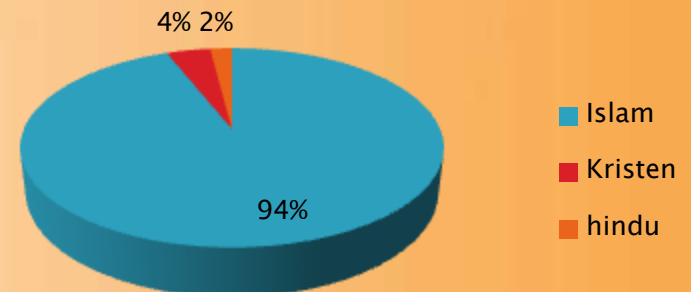
Karakteristik Responden Berdasarkan Suku Bangsa



Sebagian besar responden adalah Suku Jawa (91%) Selanjutnya Tiongha (5%) dan Melayu (4%)

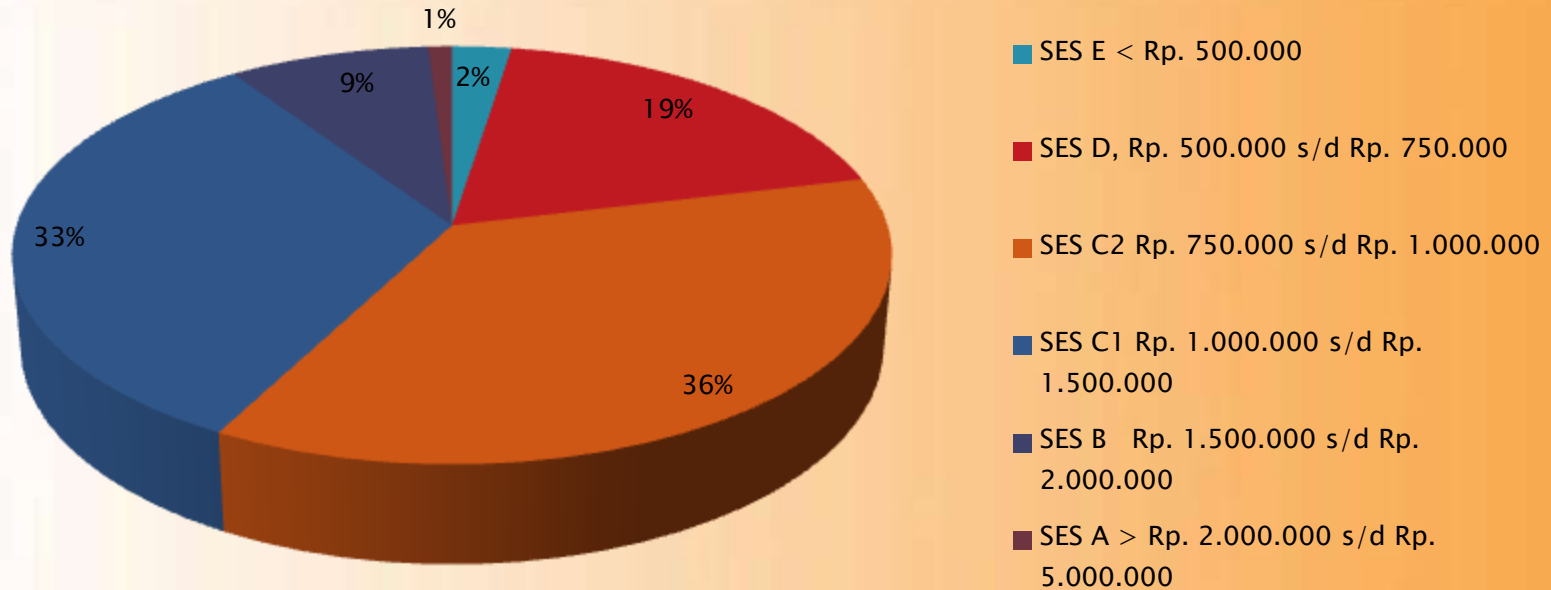
Sebagian besar responden Beragama Islam (94%) Selanjutnya Kristen (4%) dan Hindu (2%)

Karakteristik Responden Berdasarkan Agama yang Dianut





Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok SES



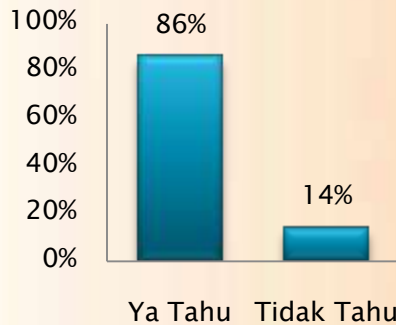
Ditinjau dari status strata ekonomi dan sosial (SES level), sebagian besar responden berada di strata ekonomi menengah ke bawah mulai dari SES C2 (36%) Selanjutnya SES C1 (33%), SES D (19%) dan SES A (9%)



PERILAKU POLITIK PEMILIH

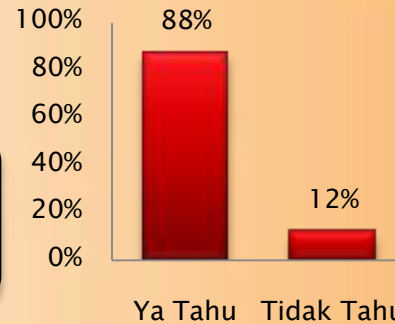


TINGKAT PENGETAHUAN PEMILIH TERHADAP PEMILUKADA , PILEG DAN PILPRES

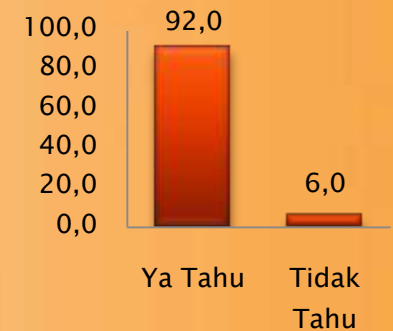


Sebagian Responden Mengetahui Garis Besar Mengenai Pemilu Kepala Daerah yaitu (86%) dan (14%) Tidak Tahu

Sebagian Responden Mengetahui Garis Besar Mengenai Pemilu Legislatif yaitu (88%) dan (12%) Tidak Tahu

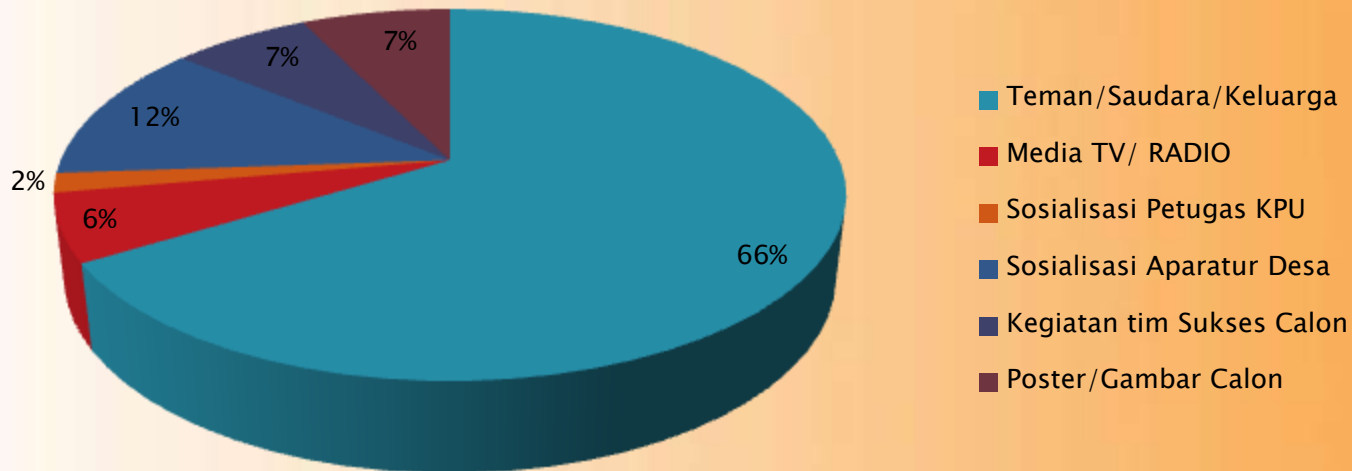


Sebagian Responden Mengetahui Garis Besar Mengenai Pemilu Presiden yaitu (92%) dan (6%) Tidak Tahu





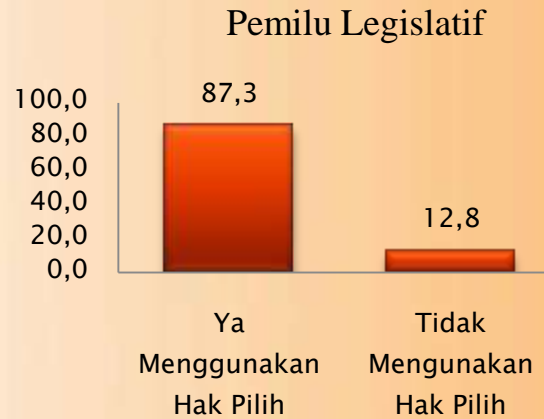
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN PEMILUKADA , PILEG DAN PILPRES



Sebagian Responden Mengetahui Garis Besar Mengenai Pemilu Kepala Daerah , Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dari Beberapa Faktor yaitu Teman/Saudara/Keluarga (66%) selanjutnya Sosialisasi Aparatur desa (12%), Poster/Gambar Calon (7%), Kegiatan Tim Sukses Calon (7%) dan Media TV/Radio (6%)

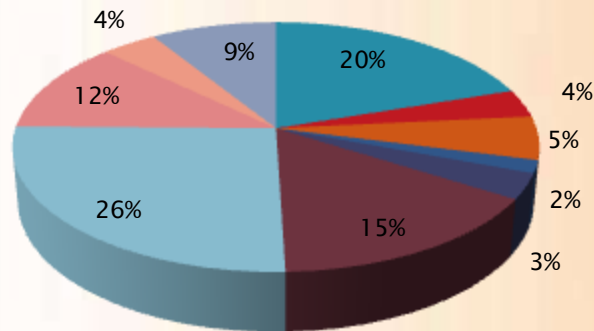


TINGKAT PARTISIPASI PEMILIH TERHADAP PEMILUKADA , PILEG DAN PILPRES





10 ALASAN PENGGUNAAN HAK PILIH PADA PEMILUKADA , PILEG DAN PILPRES



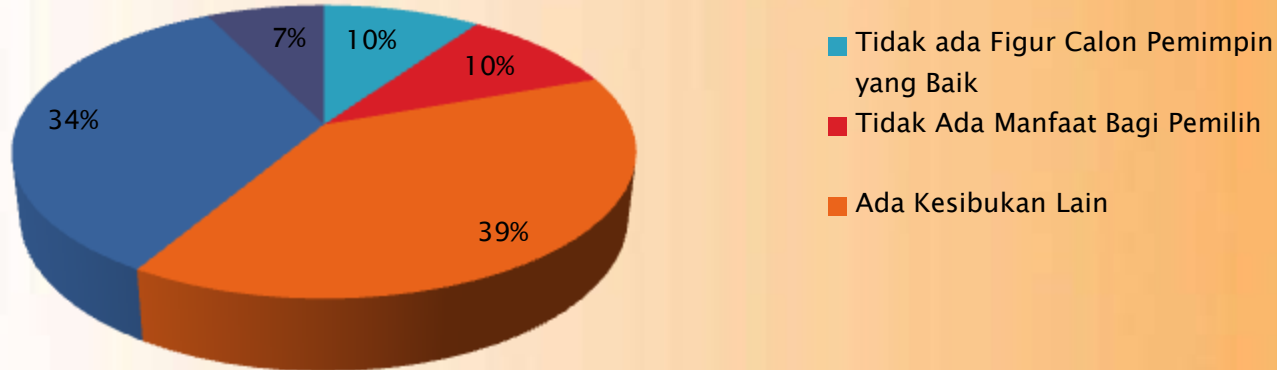
Sebagian Besar Alasan Masyarakat dalam menggunakan Hak Pilihnya dalam Pemilukada Pemilu Legislatif dan Pilpres adalah Agar Ada Pemimpin yang menjadikan Rakyat lebih sejahtera (26%) Selanjutnya Money Politic (15%) dan Sebagai Kewajiban (12%) dst.

- Ada Figur Calon Pemimpin yang Baik
- Menentukan Masa Depan Kabupaten Madiun
- Saran Dari Kepala Keluarga / Keluarga
- Saran Dari Aparatur Desa
- Ikut Meramaikan Saja
- Ada Money Politik Dari Calon Kepala Daerah
- Agar Ada Pemimpin Yang Bisa Menjadikan Rakyat Lebih Sejahtera
- Kewajiban Setiap Warga
- Menyalurkan Aspirasi
- Dapat Undangan Dari TPS

Ada 2 Faktor yang sangat berpengaruh terhadap perilaku memilih dimasyarakat yaitu Kesadaran akan Hak dan Kewajibannya dan Money Politics . Perlu adanya pengarahan dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya peran masyarakat dalam pemilu yang di dasari kesadaran bukan faktor - faktor lain



ALASAN TIDAK MENGGUNAKAN HAK PILIH PADA PEMILUKADA , PILEG DAN PILPRES

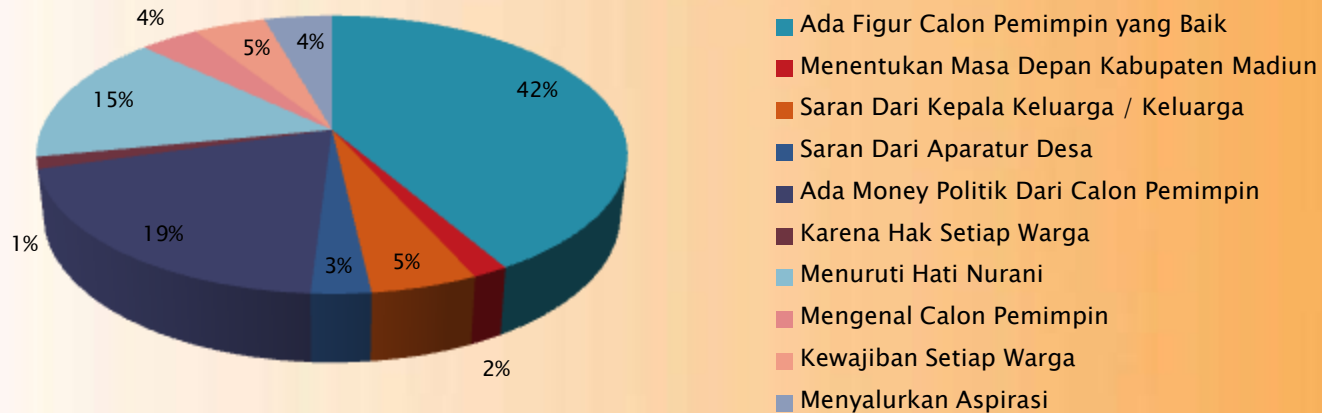


Sebagian Besar Alasan Masyarakat Tidak menggunakan Hak Pilihnya dalam Pemilukada Pemilu Legislatif dan Pilpres adalah Adanya Kesibukan Lain (Bekerja / Hajat Keluarga) sebesar (39%) Selanjutnya Berada Diluar Kota (34%) dan TPS Antri / Jauh dari Rumah (7%) dst.

Perlu adanya pendataan lebih lanjut yang lebih akurat dan inovasi - inovasi yang menjadikan pemilu mudah , cepat dan nyaman untuk meminimalisir ketidak ikut sertaan masyarakat dalam pelaksanaan pemilu



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU POLITIK PEMILIH DALAM KEIKUT SERTAAN PEMILIH PADA PEMILUKADA , PILEG DAN PILPRES

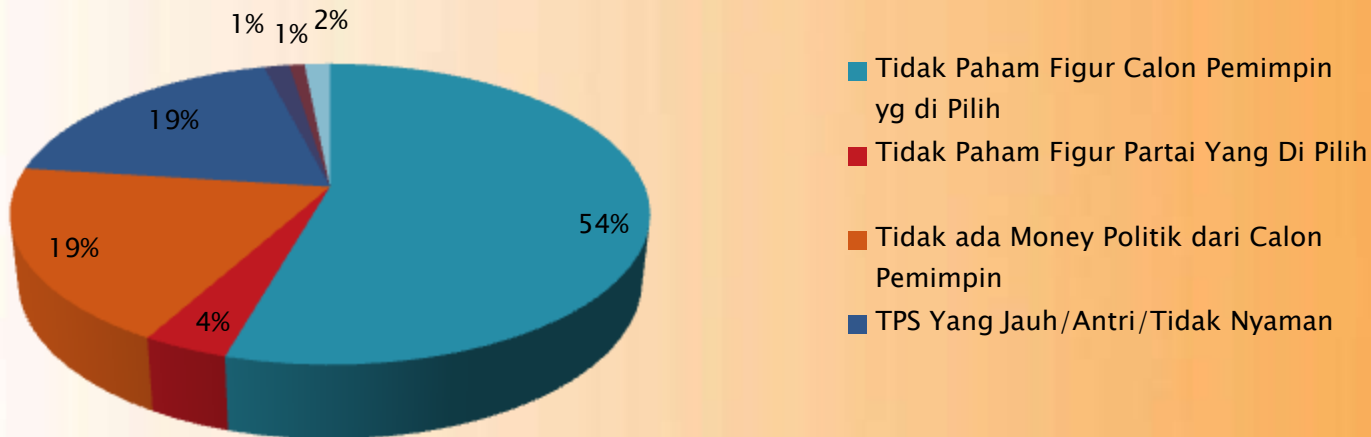


Perilaku Politik Pemilih dipengaruhi oleh sebagian faktor – faktor yaitu paham tentang adanya Figur Calon Pemimpin yang Baik (42%) Pengaruh Money Politik (19 %) dan Menurut Hati Nurani (15 %)

Dapat di simpulkan peranan sosialisasi tentang figur pemimpin sangatlah penting dilakukan oleh pihak pelaksana pemilu supaya masyarakat lebih dari paham pada figur pemimpin yang dipilih sesuai dengan Pemikiran dan Hati nurani sehingga dapat meminimalisir faktor – faktor Negatif yang mempengaruhi Perilaku politik Pemilih.



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU POLITIK PEMILIH DALAM KE TIDAK IKUT SERTAAN PEMILIH PADA PEMILUKADA , PILEG DAN PILPRES

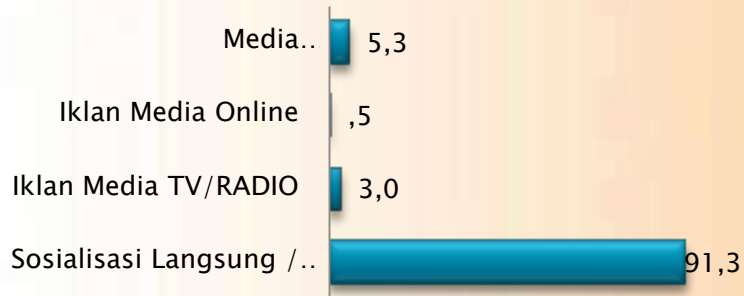


Sebagian Besar yang mempengaruhi perilaku politik pemilih dalam pemilu adalah faktor Ketidak Pahaman Masyarakat pada Figur Calon Pemimpin yang akan dipilih (54 %) Selanjutnya Tidak adanya Money Politik (19 %) dan Tempat Pemungutan suara yang antri atau tidak nyaman , Dst.

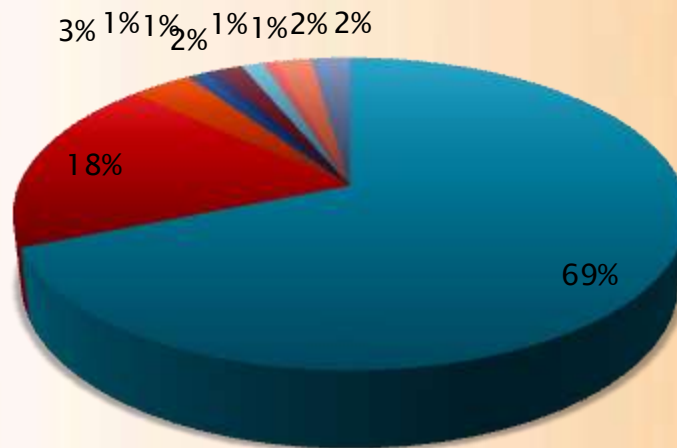
Peran Pelaksana Pemilu dalam sosialisasi dan menjaring Aspirasi / Keinginan masyarakat dalam Pelaksanaan Pemilu sangat penting untuk menciptakan pelaksanaan pemilu yang baik.



BENTUK KEGIATAN SOSIALISASI YANG MEMPENGARUHI PERILAKU POLITIK PEMILIH PADA PEMILUKADA, PILEG DAN PILPRES



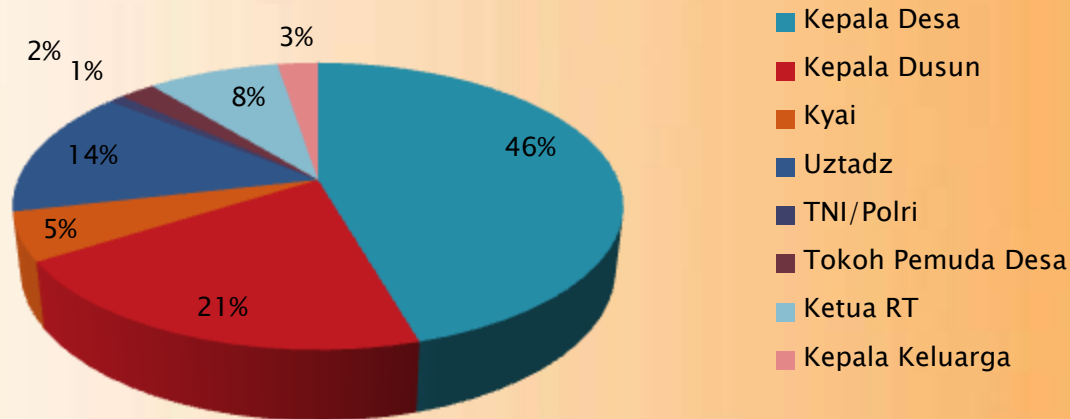
ALASAN



- Bisa Memahami Visi Misi Calon Pemimpin
- Memberi Pemahaman Mengenai Figur Calon Pemimpin
- Agar Mudah Dilihat siapa saja calonnya
- Pemberitahuan Merata Keseluruh Masyarakat
- Terkesan Terbuka Dalam Sosialisasi
- Seluruh Pemilik Hak Pilih Diundang Untuk Sosialisasi Langsung



Latar Belakang Sebagai Mediator Sosialisasi Yang Berpengaruh Pada Pemilih



Sebagian Besar Masyarakat Mempertimbangkan saran dalam hal berpolitik dari Tokoh Masyarakat dengan berbagai Latar Belakang yaitu Kepala Desa (46%) selanjutnya Kepala Dusun (21%), Uztadz/Guru Ngaji (14%), TNI/Polri (8%) dan Kyai (5%)

Dapat di simpulkan Pelaksana Pemilu supaya mengikutsertakan tokoh masyarakat dari latar belakang tersebut untuk berperan aktif membina masyarakat dan ikut serta dalam pelaksanaan pemilu .



TERIMA KASIH